

Abstract — *Technological developments cause internet becomes a part of my life in society. This development provides a convenience for people to do some activities , for example one of which is online lottery club. Online lottery club is an activity to collect and raise money or collect items in a group and an using online lottery system. Provide effectiveness for people who wants to join online lottery club, because the ease transacting it attracts people to join online lottery club , but from that convenience it can give a negative impact , namely act of fraud. The criminal of fraud has been regulated in article 378 of the criminal code and that criminal act of fraud it is usually carried out in a structured , which is carried out by more than one person and has been regulated in article 55 paragraph 1 of the criminal code. In that crime of fraud there have been many victims and this is now being carried out in research. This research is using statute approach and conceptual approach*

Keywords: *online lottery club , fraud , criminal sanctions , participation*

Abstrak — Perkembangan teknologi dalam kehidupan masyarakat menjadikan internet bagian dari kehidupan. Perkembangan tersebut memberikan kemudahan bagi semua orang untuk melakukan kegiatan , salah satunya adalah arisan online. Arisan online adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang didalam suatu kelompok yang menggunakan sistem undi diantara mereka yang dilakukan secara online atau dilakukan tanpa bertatap muka. Hal ini membawa keefektifan bagi orang yang ingin mengikuti arisan online , karena kemudahan yang didapat dalam bertransaksi arisan online sehingga menarik masyarakat untuk mengikuti arisan online tersebut , namun dengan kemudahan hal tersebut dampak memberikan hal negative yaitu bisa terjadinya tindak pidana penipuan. Tindak pidana penipuan tersebut telah diatur dalam pasal 378 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan dalam tindak pidana penipuan tersebut biasanya dilakukan terstruktur dimana biasanya dilakukan lebih dari satu orang yang dimana sudah diatur juga dalam pasal 55 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Tindak pidana penipuan arisan online tersebut sudah terjadi banyak korban dalam hal ini dilaukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konsep (*conceptual approach*).

Kata kunci: (Arisan online , penipaan , sanksi pidana , penyertaan)